

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting bagi manusia. Pendidikan adalah sebagai upaya manusia meningkatkan kualitas hidup. Dengan pendidikan manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan serta keterampilan yang berguna untuk masa depan dan dapat digunakan sebagai modal untuk menghadapi tantangan zaman yang makin berkembang.

Perkembangan pendidikan tidak terlepas dari kecenderungan globalisasi yang mempengaruhi kehidupan manusia. Pendidikan akan berkembang sesuai IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Jika pendidikan suatu negara statis, maka kualitas sumber daya manusia akan kalah bersaing dengan negara lain. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah mengeluarkan UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (RI, 2003:7).

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional, Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang tepat untuk

mengembangkan misi nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tanpa harus meninggalkan nilai moral dan kepribadian bangsa. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan yang tepat untuk diajarkan di sekolah. Pendidikan Kewarganegaraan diajarkan pada jenjang pendidikan SD (Sekolah Dasar) hingga Perguruan Tinggi.

Dalam proses pembelajaran tidak seperti yang dibayangkan, guru mengajar dan siswa mendengarkan serta hasil belajar siswa memenuhi target nilai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini sulit terealisasi dalam kehidupan nyata sebab masih banyak masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran seperti halnya yang dialami guru PKn kelas VIIC MTs YASSIN Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013.

Faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar PKn siswa rendah yaitu faktor dari guru maupun dari siswa. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, permasalahan yang sedang dihadapi Guru di Kelas VIIC MTs YASSIN Gemolong Sragen semester genap ialah kurangnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada materi Pkn yaitu 15 siswa atau 35,71% . Awalnya strategi pembelajaran yang diterapkan guru adalah *Team Quiz*. Disini siswa akan mendengarkan penjelasan dari Guru dan menerangkan tentang langkah-langkah metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Murid dibagi menjadi beberapa kelompok dan Guru memberikan materi kepada tiap kelompok. Tiap kelompok berhak menjawab pertanyaan dan dengan itu siswa akan menjadi bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* ini ada siswa yang aktif yaitu

sebanyak 41 siswa atau 97,62% tuntas belajar dan tidak aktif sebanyak 40 siswa atau 95,24% tuntas belajar karena ada sebagian siswa yang tidak mempunyai keberanian untuk mengungkapkan pendapat.

Dari solusi yang dilakukan oleh guru tersebut tidak semua berhasil yaitu pada prestasi siswa yang tidak memuaskan, remidi sebagai solusi yang dilaksanakan guru terkadang juga kurang berhasil. Remidi hanya dapat dilaksanakan satu kali mengingat keterbatasan waktu serta materi yang masih banyak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Hak Asasi Manusia pada Siswa Kelas VIIC MTs YASSIN Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh guru. Cara guru mengajar, kondisi fisik siswa, variasi media pembelajaran, penguasaan materi siswa, perhatian siswa terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut dan identifikasi masalah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas mengenai “Penerapan metode pembelajaran *team quiz* sebagai upaya meningkatkan hasil Belajar PKn materi Hak Asasi Manusia pada siswa Kelas VIIC MTs YASSIN Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa menganggap mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang sulit karena membutuhkan banyak hafalan.
2. Hasil belajar atau prestasi siswa saat ini belum sesuai harapan.
3. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang dilaksanakan guru PKn dalam proses pembelajaran.
4. Metode pembelajaran Team Quiz merupakan alternatif metode.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu perlu ada pembatasan dan pemfokusan masalah sehingga permasalahan yang diteliti lebih jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Dalam penelitian tindakan kelas ini variabel penelitian sebanyak dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel penerapan metode pembelajaran Team Quiz sebagai variabel bebas.
Adapun yang menjadi bagian dari variabel tersebut adalah sebagai berikut.
 - a. Siswa MTs YASSIN Gemolong.
 - b. Kelas VIIC semester II.
2. Materi HakAsasi Manusia
3. Variabel peningkatan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.

D. Perumusan Masalah

Perumusan Masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas, maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut “Apakah dengan metode pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi Hak Asasi Manusia pada siswa kelas VIIC MTs YASSIN Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013”.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

- a. Untuk meningkatkan penguasaan materi siswa.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Untuk meningkatkan keberanian siswa mengemukakan gagasan atau idenya..
- d. Meningkatkan perhatian siswa.

2. Tujuan khusus

Untuk meningkatkan hasil belajar PKn materi Hak Asasi Manusia melalui penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* pada siswa kelas VIIC MTs YASSIN Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013..

F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan hasil belajar.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian yang sejenis pada waktu mendatang

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa
Bagi siswa yaitu untuk meningkatkan prestasi siswa.
- b. Bagi guru
Bagi guru yaitu dengan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi guru dalam membantu siswa.
- c. Bagi sekolah
Yaitu untuk mengembangkan profesionalisme guru serta diharapkan dapat menjadi masukan bagi MTs YASSIN Gemolong Sragen dalam memperbaiki proses pembelajaran di kelas.